



## PRANCIS U-17 VS KOREA SELATAN U-17

# Perburuan Poin Menentukan

**JAKARTA (KR)**- Pertandingan *matchday* kedua Grup B Piala Dunia U-17 2023 menyajikan pertarungan sengit. Prancis U-17 akan menghadapi Korea Selatan U-17 di Jakarta International Stadium (JIS), Rabu (15/11) pukul 19.00 WIB. Pertandingan disiarkan langsung oleh Indosiar.

Kedua tim memiliki motivasi tinggi untuk memenangkan pertandingan. Tiga poin penting bagi kedua tim. Prancis U-17 akan mengonfirmasi tiket babak 16 besar jika mampu mengamankan tiga poin di laga ini. Sementara bagi Korea Selatan, kemenangan penting untuk menjaga peluang lolos ke 16 besar.

*The Little Bleus* memang lebih difavoritkan memenangkan pertandingan, mengingat di laga pertamanya, Prancis U-17 tampil gesit dengan memenangi laga melawan Burkina Faso U-17 dengan skor telak 3-0. Gol Prancis disarangkan Mathis Lambourde menit 49 dan dua gol penalti yang dieksekusi Joan Tinres menit 81 dan dan Tidiam Gomis menit 87.

Kapten Prancis U-17, Joachim Kayi Sanda mengatakan usai laga melawan

Burkina Faso U-17, Prancis U-17 kini fokus pada laga melawan Korea Selatan U-17. Mereka tak mau terlena dengan kemenangan 3-0 di laga perdana.

"Selanjutnya kami hanya perlu benar-benar siap untuk menjalani laga berikutnya. Seperti bisa dilihat, di babak pertama kami hanya bisa bermain tanpa gol (lawan



**Skuad inti Timnas sepakbola Korea Selatan di Piala Dunia U-17.**

Burkina Faso U-17)," kata Joachim Kayi Sanda.

Sanda menambahkan, seluruh tim Prancis U-17 mengambil pelajaran dari laga pertama Piala Dunia U-17 melawan Burkina Faso U-17. Menurutnya penting untuk bermain lebih efektif di lapangan saat Prancis U-17 bermain dan dengan siapa pun lawannya.

"Kami harus bermain sebaik mungkin di setiap saat. Main dengan determinasi dan keinginan yang sama. Kami ada di Piala Dunia saat ini, dan harus mengerahkan semua kemampuan," sambungnya.

Sementara, Korea Selatan

meraih hasil minor dengan takluk 1-3 dari USA U-17 yang membuat posisi Korea Selatan U-17 terjepit. Korea Selatan U-17 jelas tak akan tinggal diam dan berupaya bangkit untuk memenangi pertandingan keduanya.

Pelatih Korea Selatan U-17, Byun Sung-hwan mengaku kecewa karena kekalahan 1-3 dari USA U-17. Tapi ia yakin timnya dapat memaksimalkan dua laga sisa untuk mengamankan tiket ke fase gugur.

Ia pun berharap dukungan suporter Indonesia untuk mendukung Korea Selatan U-17 demi memenangi laga melawan Prancis U-17. Dukungan akan menjadi tambahan energi bagi para pemain.

"Ada banyak suporter Indonesia yang mendukung kami dan itu memberikan tambahan energi untuk saya dan para pemain. Saya harap pada pertandingan selanjutnya suporter dari Indonesia tetap bisa mendukung kami," harap Byun Sung-hwan.

(Yud)-d

**Live Indosiar,**  
Rabu (15/11), pukul 19.00 WIB

## TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-17

# Jadi Ajang Transfer Pengetahuan

**SOLO (KR)** - Menjadi tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-17 2023, bagi PSSI dan seluruh stakeholders sepakbola di Indonesia merupakan momentum penting belajar dari FIFA untuk membenahi kompetisi. "PSSI belajar banyak dari FIFA," ungkap Wakil Ketua Umum PSSI, Ratu Tisha Destria kepada wartawan di Information Center Piala Dunia U-17 2023, Selasa (14/11).

Dijelaskan, tata kelola sepakbola tak hanya berkaitan dengan wilayah teknis, tetapi juga melibatkan berbagai sektor yang terlibat. Karena itu, Piala Dunia U-17 2023 diharapkan menjadi ajang menimba ilmu bagaimana mengelola sepakbola yang ideal. Yang pertama pasti untuk sepakbola. Karena, turnamen ini, sesuai tema yang ditetapkan FIFA, yakni *Inspiring Stars*, harus menjadi satu hal yang menginspirasi orang-orang yang nantinya akan menjadi talenta yang terlibat di bidang sepakbola. Di situ, tidak hanya pemain, tetapi



**Ratu Tisha Destria**

juga pelatih, wasit, administrator, seluruh area event organizer, media, communication, brand, dan lain-lain, agar bisa menginspirasi bagaimana Piala Dunia U-17 2023 diselenggarakan sesuai dengan standar FIFA.

Jadi Piala Dunia U-17 2023 menjadi ajang transfer pengetahuan. Salah satu alasan utama FIFA menunjuk tuan rumah kejuaraan ialah membantu perkembangan sepakbola di negara penyelenggara. Ini bisa merefleksikan kembali knowledge yang telah diterima kepada liga kita sendiri. Karena, pada akhirnya, kepercayaan

yang telah diberikan FIFA untuk menggelar Piala Dunia U-17 2023 alasan utamanya untuk football development. Jadi yang pertama, dampak dalam lingkup yang kecil adalah dalam lingkup sepakbolanya," paparnya.

Selain itu, alumnum program FIFA Masters ini menyadari bahwa aspek yang cukup penting yang mesti dipelajari dari penyelenggaraan Piala Dunia U-17 ialah manajemen pertandingan. Pihaknya telah menempatkan orang-orang tertentu di kepanitiaan kejuaraan ini agar nantinya bisa langsung menerapkan pengalamannya untuk mengelola kompetisi secara lebih baik.

"Area utama yang penting untuk dipelajari ialah Match Management. Makanya, Head of Competition di area LOC itu diisi oleh Direktur Kompetisi PT Liga Indonesia Baru (LIB). Itu kita lakukan agar knowledge transfer-nya bisa langsung kita implementasikan untuk perbaikan-perbaikan di Liga Indonesia," tambah Tisha. (Qom)-d

## BERSIAP JAMU BARITO PUTERA

# PSS Kebut Persiapan Usai Libur

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman ngebut menggelar persiapan jamu Barito Putera pada laga pekan ke-20 BRI Liga 1-2023/2024 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Minggu (26/11) mendatang. Tim kembali menjalani latihan sejak, Selasa (14/11) sore di Lapangan Pakembinangun, Pakem, Sleman.

Usai menjalani laga melawan Persis Solo yang berakhir dengan skor 1-1 di pekan ke-19 lalu, PSS meliburkan aktivitas selama empat hari untuk memberikan waktu istirahat bagi para pemain. Usai libur, pemain dalam kondisi yang lebih baik.

"Setelah empat hari libur, ini menjadi penyegaran bagi para pemain baik secara psikis dan fisik setelah menjalani pertandingan berat di pekan sebelumnya. Saat ini, pemain sudah terlihat lebih rileks dengan atmosfer yang lebih baik," jelas Pelatih Kepala PSS Bertrand Cras-

son usai memimpin latihan. Sejumlah perbaikan akan dilakukan jajaran tim pelatih, mengingat laga melawan Persis Solo menyisakan banyak pekerjaan rumah. Pelatih asal Belgia tersebut mengakui PSS kehilangan banyak momen penting ketika membutuhkan kemenangan.

"Harapannya, setelah menjalani latihan di jeda kompetisi, para pemain kembali berlatih dengan lebih baik. Kemudian, kami melanjutkan kerja bagus di sesi latihan dan pertandingan untuk mendapatkan hasil kemenangan di laga selanjutnya," tambahnya.

Ia menambahkan, kebugaran fisik pemain menjadi fokus utama tim pelatih untuk meningkatkan performa permainan tim. Pada putaran pertama lalu, ia melihat PSS kalah dari PS Barito Putera karena kalah dari aspek kebugaran fisik.

"Kami juga memberikan latihan kebugaran fisik

kepada pemain agar bisa bersaing dengan mereka untuk pertandingan di pekan ke-20. Tentu saja, kami mempersiapkan dengan cara yang terbaik yang kami mampu untuk memburu kemenangan," tegas mantan pemain Napoli ini.

Pada sesi latihan persiapan, PSS minus dua pemain yakni Jihad Ayoub dan Hokky Caraka. Jihad Ayoub dipanggil Timnas Lebanon sementara Hokky Caraka di-



**Pemain PSS M Abdul Lestahu (tengah) saat laga melawan Persis.**

panggil Tim Nasional Indonesia untuk menghadapi tuan rumah Irak pada kualifikasi Piala Dunia 2026.

"Kami harus beradaptasi dengan tidak hadirnya mereka berdua. Perkiraan saya, mereka kembali bersama tim tiga hari jelang pertandingan kontra PS Barito Putera. Pada prinsipnya, kami ingin meraih kemenangan pada pertandingan melawan Barito Putera," lanjut Bertrand Crasson. (Yud)-d

## LOLOSKAN 2 ATLET KE PON

# PABSI DIY Terus Maksimalkan Latihan

**YOGYA (KR)** - Setelah cukup lama tak mampu mengirimkan wakilnya di Pekan Olahraga Nasional (PON), Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) DIY memutuskan tren negatif tersebut. Di PON XXI Aceh - Sumatera Utara (Sumut) 2024 mendatang, DIY akan mewakilkan 2 atlet terbaiknya Singgih Arfianto dan Salma Ayu Balqis.

Kedua atlet putra dan putri ini berhasil lolos dari Babak Kualifikasi (BK) PON beberapa waktu lalu dan kelolosannya juga sesuai dengan kriteria dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Saat ini, baik Singgih Arfianto (putra) dan Salma Ayu Balqis (putri) terus melakukan persiapan dan menjalani program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) dari KONI DIY.

Ketua Pengda PABSI DIY Nurcholis Suharman secara langsung memantau persiapan dan latihan atlet-atlet tersebut di Gedung Tri Tunggal Kotagede, Yogyakarta. Kedua atlet secara

rutin menjalani program latihan lima kali dalam sepekan di Puslatda DIY menuju PON.

Dengan melihat program latihan dan semangat atlet, Nurcholis mengatakan, untuk di PON mendatang PABSI DIY tak akan memasang target muluk-muluk terlebih dahulu. "Lolos PON sudah menaikkan target. Paling tidak di PON besok bisa pulang membawa medali," jelasnya kepada KR di Yogya, Senin (13/11).

Nurcholis juga menjabat sebagai Anggota Ko-

misi D DPRD DIY Fraksi Golkar itu mengatakan, pihaknya akan terus menyosialisasikan angkat besi sehingga bisa mengenalkan olahraga angkat besi sejak dini dan menjaring atlet-atlet angkat besi baru.

Ditemui secara terpisah, atlet angkat besi wakil DIY di PON 2024, Singgih Arfianto menyebut, untuk mengahadapi PON Aceh-Sumut 2024 dirinya rutin melakukan latihan. Karena penyelenggaraan PON tinggal beberapa bulan dan ada target-target dari pelatih, se-

hingga harus tercapai dengan latihan yang maksimal. "Saya latihan seminggu 5 kali. Karena kerja jadi harus bisa membagi waktu kerja dan latihan. Kuncinya disiplin latihan dan istirahat cukup," cerita Singgih.

Ia sangat berterima kasih kepada pelatih dan juga Ketua PABSI DIY yang selalu mendukung para atlet. "Untuk Pak Nur meski baru pertama masuk dunia angkat besi saya mengucapkan terimakasih karena dukungannya DIY bisa lolos ke PON dari cabor angkat besi, ke depannya saya harap bisa menciptakan atlet baru lagi untuk regenerasi," ucapnya.

Adapun Salma Ayu Balqis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Pengda PABSI DIY Nurcholis Suharman dan jajarannya yang selama ini terus memberi dukungan dan tak lelah memotivasi mereka menuju PON Aceh-Sumut 2024. Untuk persiapan PON, dirinya melakukan latihan tiap hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu pagi dan sore. (Hit)-d



**Dua atlet angkat besi DIY saat menjalani latihan gelang tampil di PON XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 mendatang.**

## Tim U-17 Indonesia Tunjukkan Tren Positif

**SURABAYA (KR)** - Tim Nasional (Timnas) U-17 Indonesia kembali meraih hasil positif saat tampil di laga kedua penyisihan Grup A FIFA U-17 World Cup 2023 dengan menahan imbang 1-1 Timnas U-17 Panama di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Senin (13/11). Sempat tertinggal 0-1 terlebih dahulu, anak asuh pelatih Bima Sakti menunjukkan kekuatan mentalnya dan akhirnya sukses mencetak gol penyama.

Panama unggul dulu berkat gol yang dicetak oleh Oldemar Castillo pada menit 45+3. Timnas Indonesia U-17 berhasil membalas lewat gol Arkan Kaka di menit ke-54. Di laga ini sejatinya Iqbal Gwijangge dan kawan-kawan sempat menghadapi situasi sulit pada babak pertama karena Panama terus menekan dan Timnas U-17 Indonesia kesulitan keluar dari tekanan itu.

Namun, meski sempat tertinggal, namun mentalitas para pemain tak kendur dan mampu balik menekan lawan di babak kedua. "Saya sampaikan ke pemain bahwa di awal kami mau menang. Tapi, kalau tidak bisa menang, minimal seri. Jangan sampai kalah. Babak pertama mereka mendapat tekanan yang luar biasa dari pemain Panama sampai mereka bikin gol," ungkap Bima Sakti dikutip dari laman resmi PSSI.

Pelatih berusia 47 tahun itu berusaha membangkitkan mental para pemainnya

saat turun minum. Hal itulah yang menjadi salah satu kunci penting timnya akhirnya mampu mencetak gol penyama kedudukan. "Di babak kedua, saya bangkitkan pemain di ruang ganti. Mereka sempat down, murung, saya bilang tidak boleh menyerah atau putus asa. Tim Indonesia bagus. Sekelas Piala Dunia senior, Argentina juga bisa kalah lawan Arab Saudi," ungkap Bima Sakti.

Demikian mengembalkan kepercayaan diri para pemain di pertengahan laga, dimana Timnas U-17 Indonesia tertinggal, motivasi kepada para pemain terus diutarakan sang pelatih. "Saya bilang bisa. Tidak ada yang salah di sini. Lupakan babak pertama, sekarang fokus babak kedua. Alhamdulillah pemain bisa lepas menciptakan beberapa peluang di babak kedua dan akhirnya mencetak gol," imbuhnya.

Secara terpisah, pelatih Panama Mike Stump, merasa antusias meski gagal menang. Sebab, ini merupakan poin pertama mereka di Piala Dunia U-17 setelah sebelumnya dipaksa takluk 0-2 saat melawan Maroko. "Ini pertandingan yang sulit. Rasanya seperti neraka (panas) saat berlari. Pemain ingin menang karena pertandingan ini penting buat kami. Kami akan menghadapi Ekuador dengan lebih percaya diri. Tapi, kami harus mengakui tim Indonesia bermain bagus," ujarnya. (Hit)-d

## JELANG PON XXI ACEH-SUMUT

# KONI DIY Minta Cabor Waspadai Doping

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus menekankan kepada seluruh anggotanya, cabang olahraga (cabor), badan fungsional keolahragaan, maupun KONI Kabupaten/Kota, untuk waspada terhadap doping bagi atlet. Penekanan ini kembali dilakukan oleh induk organisasi olahraga se-DIY ini sebagai antisipasi jelang tampilnya atlet-atlet andalannya di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) tahun 2024 mendatang.

Ketua Umum (Ketua) KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Senin (13/11), meminta agar atlet dan pelatih harus memiliki dasar pengetahuan mengenai aturan dan daftar obat yang masuk dalam kategori terlarang bagi olahragawan karena mengandung doping. Hal ini penting karena, mulai Januari-Agustus 2024, para atlet yang lolos ke Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024



**Para pembicara dalam FGD Litbang Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Iptekor) KONI DIY.**

akan bersiap menjalani program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON. Direncanakan PON pertama yang digelar di dua provinsi ini akan dibuka pada 8 September 2024 mendatang.

Dijelaskan Djoko Pekik, untuk memberikan pengetahuan mengenai obat-obatan terlarang yang masuk kategori doping bagi cabor yang akan tampil di PON mendatang, KONI DIY secara berkelompok menggelar Focus Group Discussion Penelitian dan Pengembangan (FGD Litbang) oleh Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga

(Iptekor) KONI DIY.

Agenda tersebut terakhir kali dilaksanakan oleh KONI DIY pada Jumat (10/11) lalu dengan tujuan agar atlet dan pelatih dapat mengetahui perihal segala makanan, minuman, hingga obat-obatan, yang boleh maupun tidak boleh untuk dikonsumsi. Kegiatan ini ditujukan untuk pembekalan kepada para pelatih. Harapannya, nanti para pelatih mengetahui perihal cara melatih dengan benar, teratur dan dengan dosis yang tepat, sehingga terhindar dari masalah terjadinya cedera, dan 'over training'.

(Hit)-d